

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai 3 sistem perekonomian yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Yang termasuk dalam BUMN adalah Perseroan Terbatas Negara (persero), Perseroan Negara Umum (Perum) dan perusahaan Negara Jawatan (Perjan), sedangkan BUMS meliputi perusahaan perseorangan, Firma, Persekutuan Commanditer (CV) dan Perseroan Terbatas (PT). Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia merupakan salah satu bentuk usaha dalam lapangan bisnis untuk meningkatkan perekonomian. Koperasi juga merupakan salah satu bentuk organisasi yang sedang mendapat perhatian dari pemerintah saat ini.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya (Adenk, 2013: 4), sedangkan koperasi serba usaha merupakan bagian dari koperasi konsumen yang beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan konsumtif. Tujuannya adalah memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara pengadaan barang atau jasa yang murah, berkualitas dan mudah didapat. (Anoraga dan Widiyanti, 2007: 19). Di dalam menjalankan usaha-usahanya tersebut koperasi memerlukan seorang manajer yang berkualitas agar tujuan koperasi dapat tercapai. Manajer yang berkualitas pada

umumnya memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi.

Dalam menjalankan usaha-usahanya tersebut koperasi memerlukan seorang manajer yang berkualitas agar tujuan koperasi dapat tercapai. Manajer yang berkualitas pada umumnya memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap penerapan standar akuntansi keuangan koperasi.

Perkembangan koperasi merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Banyak diantara yang dicapai pada suatu periode akuntansi, Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis sebuah laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber penggunaan modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan koperasi hal ini disebabkan segala aktivitas koperasi tidak terlepas dari permodalan.

Definisi koperasi menurut ILO (*internasional labour organization*) adalah koperasi merupakan perkumpulan orang-orang, penggabungan orang-orang berdasarkan kesukarelaan, terdapat tujuan ekonomi yang ingin dicapai, koperasi berbentuk organisasi bisnis yang diawasi dan dikendalikan secara demokratis, terdapat kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan, anggotanya koperasi menerima resiko dan manfaat secara seimbang.

Menurut kasmir (2016:250) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan koperasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jarak pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Modal kerja sangat diperlukan dalam

menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi atau masalah keuangan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan diabaikan-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Menurut Bambang Riyatno, “dasar pembelajaran perusahaan (yogyakarta: BPFE, 2001) penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu koperasi berbeda-beda, salah satunya yaitu bergantung pada jenis koperasi. Kebijakan koperasi dalam mengelola jumlah modal secara tidak tepat akan mengakibatkan kerugian. Sedangkan, menurut kasmir (2016:250), “Profitabilitas berhubungan dengan cara agar koperasi mempunyai *presentase* ukuran dalam kemampuan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

perlu diperhatikan oleh pihak koperasi sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha.

Menurut Riyanto (2008:35) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sartono (2010:122) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Dari perbedaan pendapat tersebut maka, dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah organisasi koperasi, maka semakin baik pula kinerja koperasi tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas sebuah organisasi koperasi, maka semakin buruklah kinerja perusahaan tersebut. Koperasi yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak-pihak liar seperti kreditur, lembaga keuangan, dan juga pemasok bahan baku.

Profitabilitas berhubungan dengan cara agar koperasi mempunyai *presentase* ukuran dalam kemampuan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak koperasi sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun. Tingkat profitabilitas bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui apakah koperasi yang bersangkutan

memerlukan uang yang cukup dipergunakan secara lancar dalam menjalankan usahanya.

Apabila koperasi dapat mempertahankan suatu kondisi dimana sumber lebih besar daripada penggunaan modal kerjanya, ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup, maka diharapkan profitabilitas koperasi akan meningkat. Apabila koperasi mengalami kekurangan modal kerja, keadaan ini akan mendorong koperasi mengalami kredit pada bank, dimana semakin lamanya waktu pinjaman tersebut maka beban bunga yang dipikul akan semakin besar sehingga bisa mengakibatkan mengurangi laba dan akhirnya akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Indonesia saat ini memiliki banyak kemajuan, terutama dalam bidang telekomunikasi, walau pun Indonesia merupakan negara berkembang, tetapi kita dapat merasakan perkembangan negara Indonesia di bidang telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi saling bersaing memberikan pelayanan yang terbaik.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia dengan melihat bahwa dalam kondisi global saat ini, dibutuhkan pertukaran informasi yang cepat antar negara dan juga antar daerah sehingga persaingan industri telekomunikasi akan semakin ketat. PT. Telkom merupakan perusahaan telekomunikasi berhadapan dengan berbagai peluang dan ancaman arus teknologi yang semakin maju dan terdapat persaingan yang ketat oleh perusahaan sejenis. Oleh karena itu peneliti disini membahas tentang penggunaan modal kerja yang dilakukan oleh Koperasi PT. Telkom, alasan utama peneliti

membahas modal kerja untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Modal kerja merupakan bagian dari jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan Berikut ini adalah data mengenai sumber penggunaan modal kerja dan profitabilitas koperasi yang dimiliki oleh PT. Telkom Indonesia Cabang Sidoarjo Tahun 2016-2018:

Tabel I.I
Rasio Profitabilitas Koperasi Pada PT. Telkom Indonesia
di Sidoarjo Tahun 2016-2018

Rasio	Tahun			Rata- Rata (%)	Standar harga koperasi
	2016	2017	2018		
GPM	4,52	3,55	3,23	3,77	26,6
NPM	4,07	3,20	2,90	3,39	5,7
TAT	5,96	5,36	5,51	5,61	1,8
ROI	24,24	17,14	15,99	19,12	7,8
ROE	42,12	21,91	19,38	27,80	14,04

Sumber: Analisis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tabel I.I terindikasi bahwa dalam modal kerja yang dilakukan koperasi PT. Telkom Cabang di Sidoarjo dari *Gross Profit Margin* (GPM) dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan akan tetapi masih diatas standar industri. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) Juga mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 dan dibawah dari standar industri. *Total Aset Turnover* (TAT) mengalami

penurunan ditahun 2017 sebesar 5,36%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,51% dan masih diatas dari standar industri. Dan *Return Of Investmen* (ROI) mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 akan tetapi masih diatas standar industri. Serta *Return Of Equity* (ROE) mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 akan tetapi masih di atas dari standar industri, perusahaan pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting mengingat besarnya peranan modal kerja dalam menunjang suksesnya koperasi tersebut. Maka dari itu, dalam hal ini penulis memilih untuk menulis penelitian yang berjudul: **“Analisis Sumber Penggunaan Modal Kerja Guna Mempertahankan Profitabilitas Pada Koperasi PT. Telkom Indonesia (Studi Kasus Koperasi Pegawai Telkom {KOPEGTEL} “Citra delta” di Sidoarjo)”**.

Tabel 1.2
Modal usaha Koperasi PT. Telkom Indonesia di Sidoarjo
tahun 2016-2018

Rasio	Tahun		
	2016	2017	2018
Modal Usaha	1.455.822.584	999.100.960	642.765.534

Sumber: Modal Usaha

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk mengembangkan usahanya, sehingga tambahan modal diperlukan. Manajer keuangan harus menentukan seberapa besar tambahan modal dan sumber perolehannya agar usaha berjalan efektif dan efisien.
2. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam sebuah usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang dan jasa.
3. Jumlah aktiva lancar yang terlalu kecil akan menimbulkan situasi profit, sedangkan jumlah aktiva lancar yang terlalu besar akan berakibat timbulnya aktiva lancar atau dana yang mengganggu.
4. Faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva (*Tangibility*), *growth opportunity*, ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas, risiko bisnis.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada serta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya. Ruang lingkup penelitian yang dilakukan terbatas pada bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam tingkat profitabilitas koperasi.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagai rumusan masalah bagi penelitian perusahaan tersebut yaitu: Bagaimana analisis sumber penggunaan modal kerja guna mempertahankan profitabilitas perusahaan pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPGTEL) "Citra delta" di Sidoarjo?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan saat ini adalah untuk menganalisis sumber penggunaan modal kerja dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) "Citra Delta" di Sidoarjo.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui seberapa besar sumber dan penggunaan modal kerja untuk mempertahankan profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan evaluasi koperasi dan dasar pengambilan keputusan.

c. Bagi Akademisi

Untuk menambah kepustakaan dibidang ilmu akuntansi dan buat referensi

